

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode Tahun 2013-2016)

Eswina Ebelin Bajai

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus

E-mail: oktovinakeijai@mail.com

Caecilia Henny Setya Wati

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus

E-mail: caecilia@umnus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan 2016.

Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah 10 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun sehingga anggota sampel penelitian yang diteliti berjumlah 40 objek perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan pengujian hipotesis adalah uji t dan uji f serta nilai R^2 menggunakan alat uji SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis data pengujian parsial (Uji t) variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisiensi regresi -0,082 dan signifikan 0,337. Variabel Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisiensi -0,861 dan signifikan 0,000. Hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan pertambangan dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 49,2 % Variabel bebas mampu menjelaskan pengaruhnya pada struktur modal.

Kata Kunci : *Profitabilitas, likuiditas dan Struktur modal.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Struktur modal adalah merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang di miliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan, Fahmi (2011). Bagi perusahaan modal merupakan penunjang yang memegang

peranan penting mendukung kelancaran aktivitas operasi dan serta kegiatan perusahaan dapat berkembang menjadi lebih besar. Permasalahan struktur modal pada kenyataannya merupakan paradigma yang disusun guna memenuhi segala aktivitas operasi yang terjadi dalam perusahaan. Semakin keras persaingan di dunia bisnis dalam era globalisasi membuat suatu perusahaan salah satunya industri pertambangan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perlu diketahui bahwa permasalahan struktur modal merupakan masalah pokok bagi setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan modal dari pihak ketiga yang merupakan modal bagi perusahaan, tentunya mempunyai resiko untuk membayar beban tetap berupa bunga dan angsuran pokok. Indikasi jika terjadi kesalahan dalam penentuan akan berdampak luas bagi perusahaan yang berujung pada resiko *financial* yang berakibat pada investasi para investor terhadap penggunaan hutang. Masalah pendanaan ini sangat penting bagi dunia usaha karena hal ini berkaitan dengan banyak pihak seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen sendiri.

Fakta yang terjadi di Indonesia bahwa pasar modal dan keuangan (sumber pendanaan eksternal) cukup berkembang pesat. Menurut IDX (*Indonesia Stock Exchange*) statistik 2013 frekuensi perdagangan ekuitas (saham) pada tahun 2013 dipasar modal mencapai 37.499.462 kali (25,24 persen) bertumbuh dibandingkan pada tahun 2012 volume penjualan saham sebesar 1,3 triliun saham, namun pada tahun 2013 bertumbuh sebesar 1,5 triliun saham (36,37) persen dari pada tahun 2013. Sedakan surat hutang perusahaan (*corporate bond*) mencapai lebih dari Rp. 185 milyar (1,57) persen meningkat dari pada tahun 2012 Kayo dan Himamura (2011). Masalah aktiva pendanaan pada kenyatannya juga tidak terlepas dari keadaan ekonomi global dan domestik yang akhir-akhir ini semakin berfluktuasidan cenderung menurun. Kenaikan harga minyak dunia dipicu oleh adanya ketidak seimbangan antara permintaan dan penawaran. Pada kuartal ketiga 2007, total suplai minyak dunia diperkirakan mencapai 85, 57 juta. selain itu, laju konsumsi di Cina dan India yang terus meroket dan melemahnya dolar AS ikut memicu kenaikan harga (Prayogo, 2013).

Penelitian ini memfokuskan faktor –faktor seperti profitabilitas, dan likuiditas yang memengaruhi struktur modal. Struktur modal banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut niztiar (2013) dalam prabansari dan kusuma (2005) mengatakan bahwa keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulamimah (2013), Prayogo (2016), Dewi (2014), bahwa likuiditas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap DER, tetapi hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Hidayat (2015) menyatakan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap DER. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi maka akan cenderung tidak menggunakan pendanaan melalui hutang karena perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya, Seftiane dan Handayani (2011).

Berdasarkan uraian permasalahan, fakta dan temuan penelitian empiris yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji kembali “Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016)”

KAJIAN PUSTAKA

1. Struktur modal

Struktur modal adalah bauran (proposisi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang dituangkan dalam hutang, ekuitas saham *preferen* dan saham biasa. Adanya struktur modal yang ditargetkan dapat membuat perusahaan untuk selalu konsisten di dalam menentukan struktur modal. (Niztiar, 2013)

2. *Agency Theory* (Teori Agensi)

Salah satu pendapatan dalam teori agensi adalah siapapun yang menimbulkan biaya pengawasan, biaya yang timbul pasti merupakan tanggungan pemegang saham dan Biaya pengawasan berfungsi sebagai diisensif dalam penerbitan obligasi, terutama dalam jumlah besar. Jumlah pengawasan yang diminta oleh pemegang obligasi akan meningkatnya jumlah obligasi yang beredar. Menurut Horne dan Wachowicz (1998),

3. *Pecking Order Theory*

Pecking order teori adalah teori yang menjelaskan tentang seberapa besar kebijakan perusahaan dalam menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa penekatan *pecking order theory* pada struktur modal menjelaskan seberapa besar efektif perusahaan memiliki kebijakan- kebijakan terkait keputusan pendanaan. (Prayogo 2016).

4. Faktor –faktor yang Memengaruhi Struktur Modal.

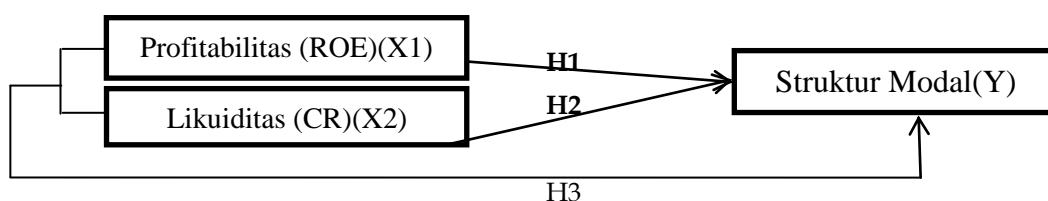
a. Profitabilitas.

Rasio profitabilitas ini menggambarkan epektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.(Fahmi (2011)

b. Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam membayar kebijakan jangka pendek. (Niztiar , 2013).

KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

A. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal.

Terdapat dua pandangan yang berlawanan terkait hubungan terhadap profitabilitas dan Struktur modal. *Pecking Order Theory* mengasumsikan bahwa perusahaan akan lebih dulu menggunakan akumulasi pendapatannya dan kemudian peluang untuk pendanaan eksternal. Struktur modal Prayogo (2016), Hidayat (2015), Dewi (2014), dan Niztiar (2013) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

H1: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal perusahaan.

2. Hubungan Likuiditas dengan Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Berdasarkan Struktur modal Prayogo (2016), Hidayat (2015),

Dewi (2014), dan Niztiar (2013) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal perusahaan.

3. Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan dengan Struktur modal

Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan akan lebih dulu menggunakan akumulasi pendapatan yang kemudian pergi untuk pendanaan eksternal, dan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana eksternal yang besar, hingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai eksternal melalui hutang.

H3: Secara simultan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di laboratorium Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi empiris dalam bentuk *hypothesis testing* (pengujian hipotesis) yang menjadi informasi akuntansi. Peneliti ini merupakan replika penelitian metode kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus statistik (*statistik deskriptif*) dalam mengidentifikasi dan mengelola variabel yang muncul dari problem yang akan dijawab dengan pengujian hipotesis. Peneliti menggunakan pendekatan Metode *Purposive sampling*. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder (*secondary data*). Sumber data diperoleh dari Situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang mencantumkan laporan keuangan perusahaan pertambangan dari tahun 2013-2016.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti atau *pembelajaran* dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap dipublikasikan dalam Situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang terdiri dari beberapa anggota keseluruhan populasi (Ferdinand, 2006). Metode pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah metode *purposive sampling*.

PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian dengan menggunakan Metode Dokumentasi dan Metode Studi Pustaka

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau tergantungnya oleh variabel lain Darmawan (2013). Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen hutang jangka panjang, saham *preferen* (Agi Saham) dan saham biasa. Struktur modal dalam penelitian diprosikan dalam *Debt to Eguity Ratio*.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Eguity}} \times 100\%$$

Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. *Return on Equity* memberikan indikasi yang baik tentang seberapa baiknya perusahaan akan menggunakan uang investasi anda untuk menghasilkan keuangan.

Profitabilitas dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{current Liabilities}} \times 100\%$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik melalui koefisiensi pata meter untuk dapat menjelaskan seberapa besar penengaruh variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) terhadap variabel dependen (struktur modal).

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis linear berganda menjelaskan tentang mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap perusahaan Pertambangan di BEI yaitu profitabilitas dan likuiditas digunakan persamaan umum regresi linier berganda sebagai variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	DER
a	=	Konstanta
b_1, b_2	=	Koefisien Regresi
X1	=	Profitabilitas
X2	=	Likuiditas
e	=	Variabel Residual (Tingkat Kesalahan)

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mengkaji gambaran umum serta mengenai data variabel yang di gunakan penelitian seperti nilai minimum , nilai maksimum, nilai rata -rata dan nilai deviasi .

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) *tolerance* mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF yang berada di bawah 10. Jika multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai VIF > 10. (Ghazili (2013))

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residu pada periode t dengan residu periode t-1 (sebelumnya) model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Maka pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan nilai DW, nilai ini akan di bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 1% dengan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen, maka tabel Durbin - Watson akan didapat nilai sebagai berikut : $du < DW < 4 - du$, apabila du lebih kecil maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak adanya autokorelasi (Ghozali, 2013).

3. Uji Normalitas

Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Demikian kalau distribusi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2005). Dalam Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Pedoman yang diperlukan dalam pengambilan keputusan normal atau tidak normalnya data yang akan diolah adalah sebagai berikut: (1). Apabila hasil dari signifikansi sangat lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi normal. (2). Jika hasil signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu penelitian atau pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji adanya tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan analisis grafik, maka pengujian *scatter plot*, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut: (1) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Apabila tidak ada pola yang jelas titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka sebab itu tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozal 2013).

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji statistik t pada dasarnya menguji signifikansi variabel satu dan variabel bebas yaitu variabel profitabilitas, likuiditas (independen) dan variabel (dependen) struktur modal perusahaan pertambangan. Maka dapat dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a dapat diterima. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Yang artinya resiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5% , sedangkan apabila t_{hitung} lebih besar dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini maka pengujian ini akan dilakukan untuk Likuiditas. Secara individual terhadap variabel dependen, yaitu struktur modal (DER) perusahaan

pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Ghozali 2013). Maka pengujian akan dilaksanakan dengan pengujian dua arah sebagai berikut:

1. Dengan jelas membandingkan antara variabel t_{tabel} dan t_{hitung} nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{koefesiensi\ Regresi(B)}{standar\ defisisas}$$

- a. Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel independen. Dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini ingin membuktikan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 -2016. data sekunder berupa laporan keuangan di peroleh dari IDX. Populasi perusahaan pertambangan 41. sampel perusahaan yang diteliti 10 perusahaan, maka data penelitian yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 40 tahun perusahaan.

B. Analisis Data

1. Strastisik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROE	40	5,96	-6,26	-,30	-,25237	,21042	1,33080
CR	40	4,33	-1,33	3,00	,4982	,13040	,82473
DER	40	4,52	-3,16	1,36	-,3532	,15467	,97824
Valid N (listwise)	40						

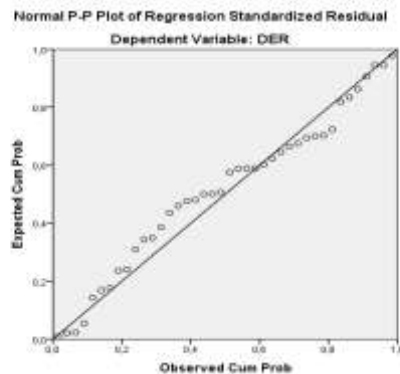
Sumber : Output SPSS Ver:22 diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, variabel Struktur modal (Y) perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2013-2016 sebanyak 40 perusahaan. Statistik rata-rata yang diperoleh dari DER (*Debet to Equity*) adalah 0,15467 dengan standar deviasi 0,97824 nilai tertinggi (Nilai tertinggi Maksimum) adalah 1,36 dan nilai terendah (minimum) adalah -3,16. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan

(ROE) dari seluru tahun penelitian menunjukkan nilai tertinggi (maksimum) adalah -6,26 dan nilai terendah (minimum) adalah -0,30 sedangkan nilai rata -rata *mean* adalah -2,5237. Standar deviasi 1,33080 lebih kecil dari nilai *mean*nya maka katakan bahwa simpangan data yang terjadi relatif kecil. Dan Variabel likuiditas yang di ukur dengan menggunakan (CR) dari memiliki nilai likuiditas tertinggi (*maximum*) adalah 3,00 dan nilai rerendah (*minimum*) adalah -1,33 sedangkan nialia rata-rata *mean* likuiditas ,4982 Standar deviasi ,82473 lebih kecil dari nilai *mean*nya ,4982 maka dengan demikian dapat di katakan bahwa simpangan data yang terjadi relative kecil.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar : Uji Normalitas

Dengan melihat tampilan grafik normal plot dapat di simpulkan terlihat dengan sangat baik titik-titik penyebaran disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat di simpulkan bahwa distribusi data model regresi adalah normal. Sedangkan hasil uji normalitas dan uji K-S adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	CR	DER	Unstandardized Residual
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2,5237	,4982	-,3532	,0000000
	Std. Deviation	1,33080	,82473	,97824	,67913069
	Most Extreme Differences	Absolute	,181	,203	,148
Positive		,102	,203	,100	,096
Negative		-,181	-,095	-,148	-,109
Test Statistic		,181	,203	,148	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	,000 ^c	,027 ^c	,200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS Ver:22 diolah tahun 2018

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai *asympt.Sig. (2-tailed)* berada di atas 0,05 sehingga dapat dikatakan sampel berdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

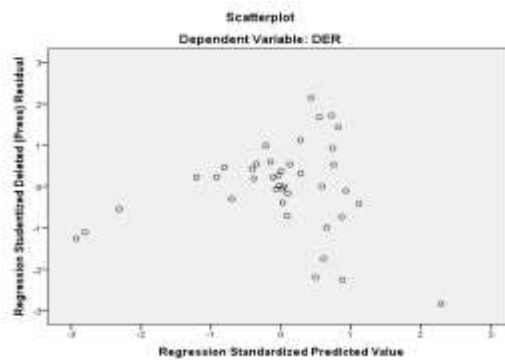
Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	1.004	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Output SPSS Ver. 22 diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 dapat di ketahui bahwa model regresi yang di gunakan bebas dari autokorelasi yang dibuktikan dengan perhitungan *Durbin-Watson* di antara -2 sampai +2 dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.004 sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dilakukan pengujian.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi Berdasarkan grafik *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terlihat sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar : Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	-
ROE	,983	1,017
CR	,983	1,017

Sumber : Output SPSS Ver:22 diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap kedua variabel bebas tersebut dinyatakan bebas dari gejala multikolinearita. Hal ini diketahui bahwa variabel bebas yaitu ROE dan CR memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan hasil pengujian VIF seluruhnya kurang dari 10.

3. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,492	,69724

Sumber : Output SPSS Ver:22 diolah tahun 2018

Maka pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai besar kontribusi variabel bebas profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal adalah sebesar 49,2% sedangkan sisanya sebesar 50,8 % di pengaruhi dalam faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

b. Uji F

Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,884 > nilai F_{tabel} sebesar 3,24 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa pengujian variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama dapat diandalkan dan dipercaya nilai signifikan 0,000 yang berada di bawah $(\alpha)0,05$ sehingga model regresi yang digunakan valid.

Hasil Uji F

F	Sig	Keterangan
19,884	0,000 ^b	Model regresi yang dihasilkan dan di peroleh valid

Sumber : Output SPSS Ver:22 diolah tahun 2018

c. Uji Parsial (Uji t)

1. Dependent Variable: Y

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,132	,242		-,546	,588		
	ROE	-,082	,085	-,112	-,973	,337	,983	1,017
	CR	-,861	,137	-,726	-6,304	,000	,983	1,017

Sumber : Output SPSS Ver:22 diolah 2018.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,132 - 0,082X_1 - 0,861X_2 + e$$

Nilai Konstanta yang dihasilkan sebesar -0,132 yang artinya bahwa apabila variabel Profitabilitas (X_1) dan (X_2) Likuiditas sama dengan Nol maka Struktur Modal (Y) mengalami penurunan sebesar -0,132, Nilai Profitabilitas sebesar -0,082 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Variabel Profitabilitas terhadap Struktur modal (Y) sebesar -0,082. Profitabilitas mengalami penurunan. Dan Nilai Likuiditas sebesar -0,861 menunjukkan bahawah penurunan likuiditas sebesar -0,861 dan berpengaruh positif terhadap struktur modal (Y).

a. Uji Hipotesis I

Variabel profitabiolitas X_1 memiliki t_{hitung} -0,973 dan t_{tabel} (0,05 : df residual = 37) sebesar 2.02619 variable X_1 menunjuksn bahwa t_{hitung} 2.02619 t_{tabel} yaitu -0,973 < 2.02619 atau nilai sig t (0,337) > α = 0,05 . Hasil koefisiensi menunjukkan bahwa hubungannya negatif. Hal ini berarti H_a ditolak sehingga H_0 diterima.

b. Uji Hipotesis II

Variabel likuiditas X_2 yang memiliki t_{hitung} -6,304 dan t_{tabel} (0,05 : df residual = 37) sebesar 2,02619 variabel X_2 menunjukkan bahwa t_{hitung} 2.02619 t_{tabel} yaitu -6,304 < 2,02619 atau nilai sig t (0,000) > α = 0,05. Hasil koefisiensi menunjukkan bahwa artinya

X2 diterima dan dapat di simpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

C. Pembahasan

1. Hasil Uji Hipotesis I Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Variabel rasio profitabilitas perusahaan yang di proksikan dengan perhitungan (ROE) menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,588 yang berada diatas tingkat signifikan 0,05. Maka disimpulkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal,arti bahwa Hipotesis I ditolak. Hasil pengujian hipotesis ini mendukung dan selaras dalam penelitian (Dewi, 2014) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, dikarenakan perusahaan telah menentukan dan menetapkan struktur modal berdasarkan manfaat dan penggunaan laba bersih yang direalisasikan terhadap hutang yang artinya besarnya manfaat yang dihasilkan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga taraf jumlah profit yang di hasilkan sering kali tidak di realisasikan secara langsung dalam struktur modalnya melainkan besarnya pengorbanan (hutang) digunakan sebagai penunjang untuk memperoleh keuntungan dari aktifitas perusahaan. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah Profitabilitas mempunyai arah pengaruh yang negatif terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan. variabel rasio profitabilitas perusahaan pertambangan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah dapat memengaruhi pada tindakan tambahan modal dari pihak luar.Penyabab hal ini karena perbandingan hutang yang tinggi dapat menginformasikan kondisyang buruk,maka manajemen lebih melihat *shareholder equity* perusahaan yang berisiko lebih berbahaya dari pada tingkat biaya yang akan di bebaskan atau di keluarkan.

2. Hasil Uji Hipotesis II Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Variabel rasio Likuiditas (CR) perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar -0,861 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada di bahwa tingkat signifikan 0,05 oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa variabel likuiditas (CR) yang artinya ada arah negatif signifikan antara likuiditas dengan struktur modal. Hal ini arti bahwa Hipotesis II diterima.Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian Ferdiansyah (2016) dan (Chasanah, 2017) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin menurunnya struktur modal perusahaan yang di miliki. Maka hal ini mempunyai arah negatif bahwa perusahaan yang memiliki tingkat hutang kecil cenderung memiliki kemampuan pada aset sebagai sumber daya pendukung, nilai aset lancar yang lebih besar cenderung akan mendapatkan perjanjian hutang yang baik karena menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dari segi pendanaan eksternal. Hal ini dengan sepaham dengan *packing order theory* yang menyatakan perusahaan sangat menyukai pemakaian sumber pendanaan internal untuk mendanai kegiatan operasional dalam kegiatan perusahaannya. Maka dapat di simpulkan bahwa Likuiditas mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI memiliki jumlah aset lancar yang lebih banyak dibandingkan jumlah aset tetap. Sehingga arah pengaruh negatif dapat menimbulkan konsistensi terhadap penurunan nilai hutang. Hal ini artinya baik signifikan maupun tidak signifikan *current ratio* terhadap struktur modal dapat memberi penilaian baik perusahaan sehat dalam segi hutang (Pendanaan).

3. Hasil Uji Hipotesis III Pengaruh Profitabilitas dan *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Variabel profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikan di lihat pada Uji f. Maka dapat di lihat uji f hitung sebesar 3,24 dengan nilai signifikannya $0,000 < (0,05)$, nilai *adjusted R²* diperoleh nilai sebesar 0,720 hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memengaruhi struktur modal 49,2% dan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini maka dalam artinya bahwa **Hipotesis III diterima** maka demikian profitabilitas di proksikan *Return On Equity* (ROE) dan likuiditas di proksikan *Current Asset Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini selaras dan didukung oleh penelitian Rahmat Hidayat (2015) dan Pungkas Prayogo (2016), menemukan bukti empiris bahwapengujian yang dilakukan bersama-sama kedua variabel ini memberikan arah positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dimana variabel profitabilitas dan *current ratio* merupakan rasio utama yang menindak lanjuti keterkaitannya terhadap pembentukan dana baik segi pembiayaan maupun investasi. Maka kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis data dan

penelitian sebelumnya adalah *Return on Equity* merupakan variabel yang melihat seberapa besar biaya yang dibebankan dari kegiatan operasional perusahaan dapat di biayai oleh modal sendiri. variabel *current ratio* menampilkan kemampuan perusahaan dalam memberikan kepastian maupun ketersediaan jaminan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan sumber dana tambahan bagi kegiatan perusahaan yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di BEI 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikannya negatif sebesar $0,337 > 0,05$ yang di harapkan, maka H_{a1} ditolak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016.
2. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2013-2016. Hal ini di buktikan oleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_{a2} di terima pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016.
3. Variabel profitabilitas dan likuiditas secara silmutan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Maka di buktikan dengan hasil F hitung 3,24 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan yang di harapkan 0,05 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja.2008. *Teori dan praktik manajemen keuangan*.Yogyakarta :Andi
- Arini. F. 2013. pengaruh likuiditas,ukuran perusahaan,struktur aktifa,, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
- Chasanah sofianti.w.n.2014. pengaruh profitabilitas, likuiditad dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Tranpormasi.
- Dewi Anggraini Kusuma Dheni. 2014.*Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia periode 2009-2012.*

- Ferdiansya.M.S. 2016.faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi pertama, Bndung : Rosda.
- Ghozali, Iman. 2013 *.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irham Fahmi ,S.E.,M.Si. 2011.*Analisis Laporan Keuangan*
- Kayo dan Kimamura. 2011. Penentu Hirarki struktur modal indoensia stock excahnege. *Jurnal Perbankan dan Keuangan*. Vol. 35: Hal ; 358-371.
- Mulamimah.2013.*Analisis faktor –faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (skripsi) periode2012-2014*
- Niztiar. G. 2013. *Analisis faktor – faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*
- Pungkas Prayogo. 2016. *Analisis faktor –faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (skripsi) periode2012-2014*
- Rahmat Hidayat .2015. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva dan ukura perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektormakanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (skripsi)*.Periode2009-2013
- Riyanto, Bandung. 2001. *Dasar – dasar pembelajaran perusahaan* .Yogyakarta BPFE.
- Said dan Candra.2005. (dalam Gata Niztiar 2013).*Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*.
- Seftiane dan Handayani.2011. (dalam Gata Niztiar 2013).*Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*.
- WestomdanCopelanddalam Niztiar .2013.*Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*.
- Widodo Cahyo.2013. *Analisis faktor – faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 -2012 (skripsi)*
- Winahyuningsi.2010. dalam Niztiar 2013 *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*.